

Pengembangan Sarana Informasi Wisata Sebagai Pendukung Daya Tarik Pantai Tanjung Menangis di Dusun Ketapang Desa Pringgabaya

Yulia Hesti Ziana¹, Siti Andriana², M. Ira Santana³, M. Zulfikri⁴, Sinaldi Pratama⁵, Zahratul Fikni⁶

^{1,2,3} Program Studi Pariwisata, Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

^{4,5,6} Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Bahasa Seni, Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Received: 4 Juli 2026, Revised: 15 Juli 2026, Published: 20 Juli 2026

Corresponding Autor

Nama Penulis : Yulia Hesti Ziana

E-mail: estij60@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan sarana informasi wisata melalui pembuatan dan pemasangan papan informasi sebagai pendukung daya tarik Pantai Tanjung Menangis di Dusun Ketapang, Desa Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Permasalahan utama yang dihadapi adalah belum tersedianya media informasi yang mampu memberikan penjelasan mengenai potensi wisata, fasilitas, dan informasi penting lainnya kepada wisatawan sehingga potensi destinasi belum dikenal secara optimal. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara semi-terstruktur dengan pengelola kawasan wisata, survei lokasi, perancangan desain, pembuatan, dan pemasangan papan informasi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni 2026 dengan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi, pemerintah desa, dan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan informasi berhasil dipasang pada lokasi strategis di pintu masuk kawasan wisata sehingga memudahkan wisatawan memperoleh informasi mengenai daya tarik wisata, fasilitas, petunjuk arah, dan tata tertib kawasan. Keberadaan papan informasi juga memberikan manfaat bagi pemerintah desa dalam meningkatkan citra destinasi serta mendukung promosi wisata, sementara bagi pengelola kawasan membantu meningkatkan efektivitas pelayanan dan pengelolaan destinasi. Dengan demikian, pengembangan sarana informasi wisata melalui pemasangan papan informasi menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat promosi destinasi, dan mendukung pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Menangis secara berkelanjutan.

Kata kunci - papan informasi wisata, pengembangan destinasi, Pantai Tanjung Menangis, pengabdian masyarakat

Abstract

This community service program aimed to develop tourism information facilities through the design and installation of an information board to support the attractiveness of Tanjung Menangis Beach in Ketapang Hamlet, Pringgabaya Village, East Lombok Regency. The main problem identified was the absence of an information medium providing visitors with comprehensive information about tourism attractions, available facilities, and other essential services, resulting in the destination's tourism potential not being optimally recognized. The program employed a descriptive qualitative approach involving field observations, semi-structured interviews with tourism managers, site surveys, design preparation, construction, and installation of the tourism information board. The activities were conducted in June 2026 with the participation of students from Hamzanwadi University's Community Service Program (KKN), the village government, and the Community Monitoring Group (Pokmaswas).

The results indicate that the information board was successfully installed at a strategic location near the entrance of the tourist area, enabling visitors to access information about tourist attractions, facilities, directions, and site regulations more easily. The information board also contributed to improving the destination's image, strengthening tourism promotion, and supporting more effective destination management by local stakeholders. Therefore, the development of tourism information facilities through the installation of information boards represents an effective strategy to improve tourism services, enhance destination promotion, and support the sustainable development of Tanjung Menangis Beach.

Keywords - tourism information board, destination development, Tanjung Menangis Beach, community service

How To Cite : Ziana, Y. H., Andriana, S., Santana, M. I., Zulfikri, M., Pratama, S., & Fikni, Z. (2026). Pengembangan Sarana Informasi Wisata Sebagai Pendukung Daya Tarik Pantai Tanjung Menangis di Dusun Ketapang Desa Pringgabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 6040–6047. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1570>

Copyright ©2026 Yulia Hesti Ziana, Siti Andriana, M. Ira Santana, M. Zulfikri, Sinaldi Pratama, Zahratul Fikni

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata merupakan keseluruhan elemen yang terdiri atas wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri, dan berbagai komponen lain yang saling berkaitan (Masa et al., 2024). Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan devisa negara, tetapi juga mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain yang saling berkaitan, seperti transportasi, perdagangan, kuliner dan industri kreatif (Bisnis & Vol, 2022). Oleh karena itu, pengembangan pariwisata menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan oleh pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam, budaya, maupun sosial yang dimiliki sebagai modal pembangunan berkelanjutan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan). Desa Pringgabaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pringgabaya terletak di Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah pantai Tanjung Menangis. Pantai Tanjung Menangis merupakan destinasi wisata yang terdapat di Dusun Ketapang, Desa Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Lombok Timur. Pantai ini menawarkan pemandangan laut yang indah dan menarik untuk dikunjungi, serta sebagai tempat pelaksanaan Event Budaya Rebo bontong. Selain memiliki daya tarik alam, pantai ini juga menawarkan suasana yang nyaman bagi para pengunjung untuk menikmati keindahan laut sambil bersantai. Di sepanjang kawasan pesisir telah dibangun berbagai cafe dengan konsep dan ciri khas yang berbeda-beda, sehingga menciptakan suasana yang beragam dan menarik. Keberagaman tersebut memberikan pengalaman yang tidak monoton bagi pengunjung serta menjadi daya tarik tersendiri yang mendorong mereka untuk berkunjung dan menikmati suasana pantai.

Pembangunan pariwisata merupakan suatu proses pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah pada berbagai aspek kepariwisataan, meliputi penyediaan sarana dan prasarana, pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), serta berbagai komponen pendukung lainnya yang berperan dalam mendukung kemajuan sektor pariwisata (Fajriah, 2014). Suatu destinasi wisata tidak hanya menarik untuk dikunjungi karena atraksi atau keindahan yang dimilikinya, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan akomodasi, kelengkapan fasilitas, keterjangkauan tarif, tingkat kebersihan, serta penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh pengunjung (Andina & Aliyah, 2021). Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi nilai mutu dari sebuah tempat wisata, yang apabila tidak terpenuhi faktor tersebut maka akan mengurangi nilai mutu dari tempat tersebut sehingga tempat tersebut jarang dikunjungi (Soekadijo dalam Jupri et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Pantai Tanjung Menangis belum memiliki papan informasi yang memuat penjelasan mengenai daya tarik wisata yang dimiliki. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian wisatawan belum mengetahui berbagai potensi alam maupun budaya yang tersedia di kawasan wisata ini. Akibatnya, potensi wisata yang ada belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media promosi destinasi. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, kelompok KKN Universitas Hamzanwadi 2026 Desa Pringgabaya melaksanakan program pembuatan papan informasi daya tarik wisata Pantai Ketapang. Papan informasi ini berisi informasi mengenai berbagai

potensi unggulan, seperti panorama pantai, keindahan sunrise, aktivitas memancing, pasir hitam yang dipercaya memiliki manfaat terapi tradisional, serta tradisi budaya Rebo Bontong.

Keberadaan papan informasi diharapkan dapat memudahkan wisatawan dalam mengenali dan memahami daya tarik yang tersedia di Pantai Ketapang. Selain itu, media informasi ini juga berfungsi sebagai sarana promosi yang mendukung pengembangan wisata, sehingga dapat meningkatkan pengalaman berkunjung wisatawan sekaligus memperkenalkan potensi Pantai Tanjung Menangis kepada masyarakat yang lebih luas. Keberadaan papan informasi diharapkan dapat memudahkan wisatawan dalam mengenali dan memahami daya tarik wisata yang tersedia. Selain berfungsi sebagai media informasi, papan informasi juga menjadi sarana promosi yang efektif dalam meningkatkan citra destinasi wisata (Tamal et al., 2025).

Melalui pendekatan ini, keberadaan papan informasi dapat dipahami sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Pantai Tanjung Menangis. Penyediaan media informasi yang informatif mampu meningkatkan pengalaman wisatawan sekaligus mendukung pengelolaan destinasi yang lebih efektif dan berkelanjutan (Aksesibilitas et al., 2025). Penyediaan papan informasi di kawasan wisata berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang memudahkan pengunjung mengenali potensi, fasilitas, dan arah lokasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan (Muhammadiyah et al., 2025). Papan informasi atau sign system yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan kemudahan wisatawan dalam memperoleh informasi serta membangun citra destinasi wisata yang lebih informatif (Wirasmita et al., 2020). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa wisatawan masih membutuhkan informasi yang jelas mengenai daya tarik wisata, fasilitas yang tersedia, tata tertib kawasan, serta petunjuk arah menuju titik-titik penting di lokasi. Oleh karena itu, pembuatan papan informasi diharapkan mampu memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi, meningkatkan kenyamanan selama berkunjung, serta mendukung pengelolaan destinasi yang lebih tertata.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pantai Tanjung Menangis, Dusun Ketapang, Desa Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur pada bulan Juni 2026. Metode yang digunakan merupakan metode pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas survei lokasi, wawancara, studi literatur, perancangan, pembuatan, dan pemasangan papan informasi wisata. Menurut (Masa et al., 2024), pelaksanaan program penyediaan papan informasi wisata perlu diawali dengan proses identifikasi kebutuhan lokasi dan potensi destinasi agar media informasi yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik kawasan wisata dan kebutuhan pengunjung. Tahapan pelaksanaan tersebut juga sejalan dengan kegiatan pembuatan papan informasi yang diawali dari identifikasi kebutuhan, perancangan, hingga pemasangan media informasi di lokasi sasaran (Katolik & Mandira, 2025).

Tahap awal dilakukan melalui survei lokasi untuk mengidentifikasi kondisi kawasan wisata, menentukan titik pemasangan papan informasi yang strategis, serta mengamati kebutuhan informasi bagi wisatawan. Selanjutnya dilakukan wawancara secara semi-terstruktur dengan pengurus Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) guna memperoleh informasi mengenai potensi wisata, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan penyediaan media informasi di kawasan Pantai Tanjung Menangis. Selain pengumpulan data lapangan, kegiatan juga didukung dengan studi literatur melalui penelaahan jurnal ilmiah, buku, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengembangan destinasi wisata serta penyediaan sarana informasi wisata. Hasil survei, wawancara, dan studi literatur digunakan sebagai dasar dalam menyusun isi papan informasi.

Tahap berikutnya meliputi penyusunan desain, pemilihan bahan, pembuatan papan informasi, hingga pemasangan pada lokasi yang telah disepakati bersama pihak Pokmaswas. Setelah papan informasi terpasang, dilakukan evaluasi sederhana melalui pengamatan langsung dan diskusi dengan Pokmaswas untuk mengetahui kesesuaian lokasi, isi informasi, serta manfaat papan informasi bagi pengelolaan kawasan wisata.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pembuatan papan informasi daya tarik wisata dilaksanakan pada tanggal 9–16 Juni 2026 di Dusun Ketapang, Desa Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana informasi yang dapat membantu wisatawan memperoleh informasi mengenai potensi dan daya tarik wisata yang terdapat di Pantai Tanjung Menangis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pemasangan papan informasi, Pantai Tanjung Menangis yang berada di Dusun Ketapang, Desa Pringgabaya, memiliki berbagai potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan. Daya tarik tersebut meliputi keindahan panorama pantai, pemandangan matahari terbit (sunrise), lokasi yang cocok untuk aktivitas memancing, serta keberadaan budaya dan kearifan lokal yang masih terjaga. Selain itu, kawasan ini juga menjadi tempat penyelenggaraan tradisi Rebo Bontong yang dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat setempat. (Zakaria et al., 2014), menjelaskan bahwa daya tarik wisata merupakan komponen utama dalam pengembangan destinasi wisata. Potensi yang dimiliki suatu kawasan perlu didukung oleh penyediaan fasilitas, aksesibilitas, dan pengelolaan yang baik agar mampu meningkatkan daya saing destinasi dan menarik minat wisatawan.

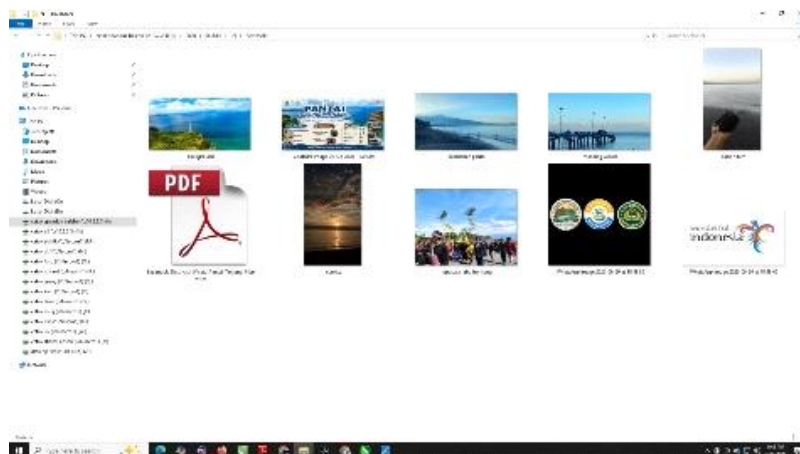
Namun demikian, ketersediaan sarana informasi di Pantai Tanjung Menangis sangat terbatas. Karena belum adanya papan informasi yang memuat informasi mengenai objek wisata, kondisi tersebut mengakibatkan potensi wisata yang dimiliki Pantai Tanjung Menangis belum dapat di ketahui secara maksimal oleh pengunjung. Informasi yang mudah diakses akan membantu wisatawan memahami potensi destinasi, mengenali fasilitas yang tersedia, serta meningkatkan kualitas pengalaman selama berkunjung (Putra et al., 2021). Menurut Hanggraito et al., (2024) pelaksanaan program penyediaan papan informasi wisata perlu diawali dengan proses identifikasi kebutuhan lokasi dan potensi destinasi agar media informasi yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik kawasan wisata dan kebutuhan pengunjung. Jufri at all dalam (Purwitanan Yasa, 2019) mengatakan bahwa Papan informasi atau Penunjuk arah merupakan media visual yang memberikan informasi terkait dengan arah tujuan ke lokasi tertentu. Penunjuk arah biasanya berisi huruf dan simbol. Penggunaan huruf dan simbol akan lebih mempertegas pemahaman pembaca yang melihatnya. Sarana dan prasarana penunjang wisata merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan wisata, salah satunya adalah papan informasi destinasi wisata (Undang-Undang-Nomor-10-Tahun-2009-Tentang-Kepariwisata). Papan informasi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi yang mampu memperkenalkan potensi destinasi kepada wisatawan serta memperkuat citra kawasan wisata (Fadli et al., 2024). Karena itu, diperlukan pengembangan sarana informasi berupa papan informasi wisata yang dapat berfungsi sebagai media penyampaian informasi sekaligus mendukung upaya promosi destinasi. Dengan adanya papan informasi tersebut, wisatawan diharapkan dapat lebih mudah mengenali berbagai potensi dan daya tarik yang dimiliki Pantai Tanjung Menangis.

Selanjutnya, melalui kegiatan observasi dan survei lapangan, diperoleh lokasi yang dinilai paling tepat untuk pemasangan papan informasi. Penentuan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti kondisi permukaan tanah yang stabil dan mudah dijangkau, tingkat visibilitas yang tinggi, serta posisi yang strategis di area pintu masuk Pantai Tanjung Menangis. Dengan penempatan tersebut, papan informasi diharapkan dapat dengan mudah dilihat oleh setiap wisatawan yang datang sehingga mampu memberikan informasi secara efektif sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan di kawasan wisata.

Dari peroses pembuatan papan informasi di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Perancangan

Perancangan papan informasi destinasi wisata Pantai Tanjung Menangis software gratis dengan hasil prancangan sebagai berikut.



Gambar 1. Peroses Perancangan Papan Informasi Destinasi Wisata Pantai Tanjung Menangis

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 2. Hasil Rancangan Papan Informasi Destinasi Wisata Pantai Tanjung

2. Pemilihan Bahan

Pemilihan bahan ini dilakukan dengan menyesuaikan jenis dan tipe bahan yang sesuai untuk pembuatan papan informasi tersebut.



Gambar 3. Pemilihan bahan

3. Pembuatan Papan Informasi Destinasi Wisata

Pembuatan papan informasi desa adalah langkah inti dari pelaksanaan pengabdian pembuatan papan informasi wisata yang dilakukan oleh tim.



Gambar 4. Proses Pembuatan papan informasi.

4. Pemasangan

Pemasangan adalah rangkaian terakhir dari pelaksanaan prmbustsn ppsn edukasi wisata yang kami lakukan.



Gambar 5. Proses pemasangan



Gambar 6. Proses Pemasangan

Program pemasangan papan informasi wisata di Pantai Tanjung Menangis memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan destinasi wisata. Papan informasi wisata yang komunikatif dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dapat meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus mendukung daya saing destinasi wisata (Yahaya 2025). Kehadiran papan informasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan informasi di kawasan wisata sehingga pengunjung dapat memperoleh informasi mengenai daya tarik wisata, fasilitas yang tersedia, arah lokasi, serta berbagai imbauan dengan lebih mudah, cepat, dan jelas. Ketersediaan informasi, sistem orientasi, dan identitas destinasi yang jelas berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan serta kenyamanan wisatawan di kawasan wisata (HIDAYAT.Pdf, n.d.). Kondisi ini membantu wisatawan dalam mengenali kawasan wisata secara mandiri, mengurangi kebingungan saat berada di lokasi, serta memberikan pengalaman berkunjung yang lebih nyaman dan aman. Bagi pemerintah desa, keberadaan papan informasi menjadi salah satu upaya penataan kawasan wisata yang mampu memperkuat citra Pantai Tanjung Menangis sebagai destinasi yang informatif, tertata, dan ramah bagi wisatawan. Selain berfungsi sebagai media informasi, papan tersebut juga menjadi sarana promosi yang memperkenalkan potensi wisata kepada setiap pengunjung sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik destinasi dan mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

Sementara itu, bagi Kelompok Pengawas Masyarakat (Pokmaswas), pemasangan papan informasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan kawasan wisata. Penyediaan media informasi di kawasan wisata dapat membantu pengelola dalam menyampaikan informasi kepada wisatawan secara lebih efektif sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan pengunjung memperoleh pengalaman wisata yang lebih baik (Fadli et al., 2024). Informasi yang sebelumnya harus disampaikan secara langsung kepada setiap pengunjung kini dapat diakses melalui media informasi yang tersedia di lokasi. Hal ini membantu Pokmaswas dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif, mendukung penataan kawasan wisata, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan destinasi secara berkelanjutan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kondisi tersebut sejalan dengan Hastuti et al.,(2022), yang menjelaskan bahwa tourism display board berfungsi sebagai media informasi yang memudahkan wisatawan memperoleh informasi mengenai objek wisata sekaligus menjadi sarana promosi destinasi.

Pelaksanaan program pemasangan papan informasi wisata di Pantai Tanjung Menangis tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung maupun hambatan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Faktor pendukung utama berasal dari dukungan pemerintah desa yang memberikan izin, dan arahan, dalam pelaksanaan program. Selain itu, antusiasme masyarakat terhadap upaya pengembangan destinasi wisata turut memberikan kontribusi positif melalui partisipasi dalam proses pemasangan dan pemeliharaan papan informasi. Keberhasilan pengelolaan destinasi wisata sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif masyarakat lokal. Keterlibatan kelompok masyarakat dalam pengelolaan destinasi mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, menjaga kelestarian lingkungan, serta mendukung keberlanjutan pengembangan pariwisata (Salma et al., 2022). Kerja sama yang baik dengan Pokmaswas juga menjadi faktor penting karena memudahkan proses identifikasi kebutuhan informasi wisata, penentuan lokasi pemasangan yang strategis, hingga koordinasi selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah papan informasi selesai dipasang melalui observasi lapangan dan diskusi bersama pihak Pokmaswas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan informasi telah ditempatkan pada lokasi yang mudah terlihat oleh wisatawan sehingga mampu memberikan informasi mengenai daya tarik wisata, fasilitas, dan tata tertib kawasan. Pokmaswas juga menyampaikan bahwa keberadaan papan informasi mempermudah penyampaian informasi kepada pengunjung tanpa harus memberikan penjelasan secara berulang. Dengan demikian, program ini dinilai telah mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan informasi sekaligus mendukung promosi Pantai Tanjung Menangis.

Di sisi lain, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa kendala. Kondisi cuaca yang tidak menentu menjadi salah satu hambatan karena dapat mengganggu proses pemasangan papan informasi, terutama mengingat lokasi kegiatan berada di kawasan pesisir yang memiliki intensitas angin dan hujan cukup tinggi. Keterbatasan anggaran juga membatasi jumlah serta variasi papan informasi yang dapat dipasang sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap skala prioritas. Selain itu, waktu pelaksanaan yang relatif singkat mengharuskan tim pelaksana mengatur jadwal secara efektif agar seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perancangan, pembuatan, hingga pemasangan papan informasi, dapat diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan sarana informasi wisata melalui pembuatan dan pemasangan papan informasi di Pantai Tanjung Menangis, Dusun Ketapang, Desa Pringgabaya, telah terlaksana dengan baik sebagai salah satu upaya mendukung pengembangan kawasan wisata. Sebelum program ini dilaksanakan, Pantai Tanjung Menangis memiliki beragam potensi wisata yang meliputi keindahan panorama pantai, pemandangan matahari terbit (sunrise), lokasi memancing, pasir hitam yang diyakini memiliki manfaat terapi tradisional, serta tradisi budaya Rebo Bontong. Namun, potensi tersebut belum didukung oleh media informasi yang memadai sehingga belum diketahui secara luas oleh para wisatawan.

Keberadaan papan informasi memberikan kemudahan bagi pengunjung dalam memperoleh informasi mengenai berbagai daya tarik wisata, fasilitas yang tersedia, serta informasi penting lainnya. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, papan tersebut juga berperan sebagai media promosi yang membantu memperkenalkan potensi Pantai Tanjung Menangis kepada masyarakat yang lebih luas. Program ini juga memberikan manfaat bagi pemerintah desa dan pengelola wisata dalam mendukung penataan kawasan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan. Oleh karena itu, penyediaan papan informasi wisata dapat menjadi langkah yang efektif dalam mendukung peningkatan daya tarik destinasi, kualitas pelayanan, serta pengelolaan wisata Pantai Tanjung Menangis secara berkelanjutan.

Saran :

Ke depan, diperlukan pengembangan sarana informasi wisata yang lebih lengkap, seperti penambahan papan petunjuk arah, papan tata tertib, serta media informasi digital berbasis QR Code yang memuat informasi lebih rinci mengenai potensi Pantai Tanjung Menangis. Selain itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara pemerintah desa, Pokmaswas, dan masyarakat dalam pemeliharaan papan informasi serta pengembangan fasilitas pendukung lainnya agar kualitas pelayanan dan daya tarik destinasi wisata terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, M., & Suhab, R. F. (2025). Meningkatkan aksesibilitas wisata pantai melalui gerbang informasi pantai. *MACOA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 64–70. <https://doi.org/10.61132/macao.v2i2.123>
- Andina, S. A., & Aliyah, I. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat wisatawan dalam mengunjungi wisata budaya Candi Borobudur. *Cakra Wisata*, 22(3), 27–38. <https://doi.org/10.20961/cw.v22i3.58803>
- Darmayasa, D., Judijanto, L., Mulya, R. A. S., Saputri, D. R., Djabbar, A., Renold, R., ... Muchlis, N. F. (2025). *Interpretasi daya tarik wisata*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fadli, A., Siswanto, H., Nugraha, A. W. W., Suroso, S., & Asriani, F. (2024). Implementasi papan informasi digital sebagai sarana pengunjung dan branding potensi Lokawista. *Renata: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.61124/1.renata.9>
- Fadli, A., Siswanto, H., Nugraha, A. W. W., Suroso, S., & Asriani, F. (2024). Implementasi papan informasi digital sebagai sarana pengunjung dan branding potensi Lokawista. *Renata*, 2(3), 313–318. <https://doi.org/10.61124/1.renata.9>
- Fajriah, S. D. (2014). Pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pariwisata pantai yang berkelanjutan (Studi kasus: Kawasan pesisir Pantai Wonokerto, Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(2), 218–233.
- Hanggraito, A. A., Ermawati, E. A., Cardias, E. R., & Wijaya, J. C. A. (2024). Perancangan papan informasi wisata sebagai upaya penguatan media interpretasi wisata desa. *Journal Community Service Consortium*, 4(2), 49–56. <https://doi.org/10.37715/consortium.v4i2.5397>
- Hanggraito, A. A., & Ratri, A. A. (2024). Analisis pengaruh daya tarik dan citra destinasi terhadap kepuasan pengunjung B-Fest 2022 Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 6(1), 24–30.
- Hastuti, K. P., Aristin, N. F., Saputra, A. N., & Setiawan, F. A. (2022). Perancangan Tourism Display Board untuk Objek Wisata Pasar Terapung Lok Baintan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(2), 282–282. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i2.6110>
- Jupri, A., Syirojulmunir, D., Firmansyah, A., Prasedya, E. S., & Rozi, T. (2022). Rancang bangun papan informasi destinasi wisata sebagai penunjuk lokasi wisatawan di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 373–379. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2468>
- Lebu, C. A. T., Fallo, M. R., Welin, E. D. M., Lawalu, S. P. A., & Indriyati. (2025). Membangun interaksi positif dan responsif pada pemerintah Desa Liwulagan melalui media berupa papan informasi dan kotak saran. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 231–237. <https://doi.org/10.52266/taroa.v4i2.4805>
- Muhammadiyah, M., Hamsiah, A., Angreani, A. V., & Lutfin, N. (2025). Penyusunan papan informasi dan signage informatif di objek wisata alam Kebun Botani Denassa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(5), 5912–5919.
- Putra, R. D., Erwina, W., & Khoerunnisa, L. (2021). Penggunaan website *Sumbar Travel* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi wisatawan di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 219–232. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30445>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Salma, Wijaya, A. A. M., Basir, M., & Lawelai, H. (2022). *Community Based Tourism in The Development of Sustainable Tourism in Baubau City*. 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.59110/aplikatif.v1i1.32>
- Tamal, S., & Aswad, I. N. (2025). Pelatihan digital marketing sebagai strategi promosi UMKM. *MACOA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 66–72.
- Wirasmita, D. N., & Swasty, W. (2020). Redesain *sign system* pada kawasan obyek wisata yang ramah wisatawan. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 17–27.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, D. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), C245–C249.